

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi dan investasi merupakan dua kegiatan yang penting dan saling berkaitan. Penundaan konsumsi pada saat ini dapat dikatakan sebagai investasi untuk konsumsi pada masa mendatang. Dengan demikian investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Investasi terhadap aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dimana dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu yang dapat diperjualbelikan di pasar uang, pasar modal atau di pasar turunan. Kedua adalah investasi tidak langsung yaitu dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investor. Perusahaan investor adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolio.

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mencari laba (*profit oriented*) dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Untuk mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan perlu melakukan ekspansi usaha/diversifikasi produk yang dihasilkan. Dengan adanya tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan yaitu : (a) melakukan pinjaman dalam bentuk hutang jangka panjang baik hutang obligasi maupun hutang hipotik (kredit dari bank), (b)

melakukan penjualan saham kepada masyarakat umum yang dikenal *go public*.

Untuk keperluan transaksi yang melayani kepentingan masyarakat dalam membeli perusahaan yang diinginkan maka dibentuk pasar modal. Pasar modal pada prinsipnya merupakan sarana bertemunya antara pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal baik perorangan maupun kelompok. Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh dana selain bank. Modal yang diperoleh dari pasar modal, selain lebih mudah memperolehnya juga biaya untuk memperoleh modal tersebut juga murah. Dengan adanya pasar modal, perusahaan tidak perlu lagi cemas dalam mengatasi masalah dana, karena posisi yang dianggap tidak aman dapat diperbaiki dengan menarik dana dari masyarakat melalui pasar modal dengan menjual saham. Perkembangan pasar modal selain ditunjukkan oleh semakin banyaknya anggota bursa, juga ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang diperdagangkan dan volume perdagangan itu sendiri. Kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal dan pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham akan mempengaruhi perubahan harga saham. Perubahan harga saham ini dapat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perubahan publik yang tercermin dalam laporan keuangan, perilaku pemodal, situasi politik dan kegiatan bursa efek itu sendiri. Oleh karenanya pemahaman harga saham sangat penting karena memberi informasi bagi pemodal (calon pemodal) dalam investasi saham.

Husnan (1994) menyatakan bahwa pasar modal merupakan sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melakukan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Sedangkan fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan pihak yang memerlukan dana (*borrowers*) dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*leaders*) menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Pasar modal di Indonesia mulai diaktifkan kembali pada tahun 1977 dan mulai berkembang pesat sejak tahun 1989.

Sejalan dengan perkembangan pasar modal, maka kebutuhan akan informasi perusahaan tidak hanya diperlukan oleh pihak intern perusahaan saja, namun pihak ekstern perusahaan. Sedangkan pihak ekstern digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Salah satu pihak estern adalah investor. Dengan adanya informasi tersebut , investor akan mengambil keputusan apakah akan berinteraksi di pasar modal atau tidak. Informasi tersebut bisa berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Informasi dari dalam perusahaan misalnya pengumuman dividen, pengumuman *stock split*, penawaran perdana dan pengumuman laba. Sedangkan yang berasal dari luar perusahaan misalnya keadaan sosial politik dan kebijaksanaan pemerintah di negara tersebut. Agar informasi dapat digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, maka informasi tersebut harus disampaikan secara cepat dan akurat. Dari

sudut pandang investor, informasi akan memiliki nilai jika keberadaan informasi menyebabkan perubahan harga saham dan volume perdagangan saham.

Investasi dalam saham merupakan investasi beresiko bagi para investor. Syarat penting bagi para investor bersedia menyalurkan dana ke pasar modal adalah adanya rasa aman terhadap investasi yang dilakukannya. Untuk memenuhi keinginan investor tersebut, manajemen mempunyai kewajiban untuk memberi informasi yang jelas, wajar dan akurat sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Adapun media yang sering digunakan manajemen untuk memberikan informasi kepada investor adalah laporan keuangan. Selain jaminan rasa aman agar investor mau berinvestasi pada saham yang mempunyai resiko, maka *return* yang ditawarkan harus lebih tinggi dari *return* investasi tanpa resiko seperti deposito pada bank pemerintah. *Return* yang ditawarkan ada dua macam yaitu : (a) *dividen* yaitu proporsi dari laba/keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya dan merupakan keuntungan jangka pendek. Dividen ada dua macam yaitu : (1) dividen bentuk kas/tunai, (2) dividen bentuk saham. Dividen kas umumnya lebih sering dibagikan kepada pemegang saham, biasanya sekali dalam setahun atau lebih. (b) *capital gain* yaitu selisih antara nilai jual dengan nilai beli saham apabila investor menjual saham tersebut dan merupakan keuntungan jangka panjang.

Dalam menentukan saham yang dibeli atau dijual, seorang investor akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna sebagai

pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli/dijual. Salah satu informasi yang ada dan tersedia di pasar modal adalah pengumuman pembayaran dividen. Pengumuman pembayaran dividen berisi nama saham, tanggal pengumuman, jumlah dividen yang dibagikan serta jenis dividen. Menurut Mullins (1993) seperti yang dikutip Bandi dan Hartono (2000), pengumuman pembayaran dividen merupakan sumber informasi dan menyebabkan reaksi pasar kuat dan positif. Kebijakan dividen memiliki aspek daya tarik seperti mekanisme transmisi informasi. Sedangkan kandungan informasi atas dividen menghipotesiskan bahwa para manajer menggunakan pengumuman dividen untuk memberi signal perubahan dalam pengharapannya tentang prospek perusahaan yang akan datang Aharony dan Swary (1980).

Fenomena pembayaran dividen saham merupakan fenomena yang menarik. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa fenomena ini banyak menimbulkan teka-teki (*puzzled*). Di suatu sisi pengumuman dividen saham mengindikasikan bahwa perusahaan sedang menghemat kas karena perusahaan sedang menghadapi masa-masa yang sulit, tetapi di sisi lain dividen saham juga mungkin menunjukkan bahwa perusahaan justru sedang mengekspresikan kepercayaan diri.

Kebijakan pembagian dividen tergantung pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan oleh perusahaan bisa tetap (tidak mengalami perubahan) dan bisa mengalami perubahan (kenaikan atau penurunan) dari dividen yang dibagikan sebelumnya. Informasi tentang naik

turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi para investor, karena informasi tersebut mengandung muatan informasi (*information content*) yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut sangat berguna bagi para investor/calon investor dalam melakukan penilaian perusahaan karena pada umumnya manajemen tidak akan mengambil resiko dengan membayar dividen tinggi pada waktu tertentu bila menurut estimasi mereka perusahaan tidak mampu mempertahankannya di masa yang akan datang. Hendriksen (1992) mengemukakan bahwa syarat dalam hipotesis pasar modal efisien adalah informasi yang tersedia sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh informasi tersebut. Dengan adanya informasi yang diperoleh atau dipublikasikan maka pasar akan bereaksi sesuai dengan informasi yang diperoleh dan mempengaruhi baik volume perdagangan maupun harga saham. Informasi tersebut bisa berupa (1) laporan keuangan yang dipublikasikan baik laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan interim empat bulanan atau enam bulanan (pengumuman laba), (2) publikasi selain laporan keuangan seperti pengumuman dividen, penawaran *right, split off* saham yang beredar, pengambilan alihan perusahaan baik melalui akuisisi maupun merger dan kejadian mikro maupun makro lainnya. Jadi pengumuman pembagian dividen dianggap memiliki kandungan informasi apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima dipasar.

Penelitian ini dilakukan untuk menindaklanjuti penelitian Titi Sri Haryanti (2002), hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum pengumuman dividen dan volume perdagangan saham sesudah peristiwa pengumuman dividen.

Berdasarkan apa yang telah diungkap diatas, penulis tertarik melakukan penelitian kembali. Oleh karena itu penulis mengambil judul “PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 20001-2004”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu mengenai hubungan antara perubahan dividen dan perubahan harga saham maka permasalahan pokok yang dilakukan dalam pengujian lebih lanjut adalah “Apakah pengumuman dividen berpengaruh terhadap perubahan volume perdagangan dan harga saham?”

C. Pembatasan Masalah

Sumber informasi yang digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasinya bisa bermacam-macam, baik itu berasal dari dalam (kinerja perusahaan) maupun berasal dari luar (non ekonomi), Misalnya : perubahan Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang, serta faktor politik dan sosial.

Dalam penelitian ini hanya akan difokuskan pada salah satu sumber informasi saja, yaitu pengumuman dividen perusahaan publik tahun 2001-2004. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah tanggal pengumuman dividen dibursa. Dengan demikian dalam penelitian ini akan dilihat pergerakan atau perubahan harga saham setelah pembagian dividen diumumkan pada publik.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Investor

Dapat memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai potensi perusahaan sehingga digunakan sebagai dasar melakukan investasi.

2. Analis laporan keuangan

Dapat memperoleh informasi yang lebih baik untuk melakukan analisis dan meramalkan suatu perusahaan di masa depan.

3. Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang pasar modal.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar studi ini dituangkan ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori mencakup hipotesis pasar modal efisien, definisi dividen, kebijakan dividen, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, teori kebijakan dividen, berbagai macam kebijakan dividen, perlakuan akuntansi terhadap dividen kas, tinjauan tentang pasar modal, daya tarik pasar modal, manfaat pasar modal, analisis keputusan investasi di pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian yang mencakup ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, prosedur pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, prosedur analisis, ukuran variabel, pengujian statistik.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mencakup statistik deskriptif hasil penelitian, analisis data.

BAB V : Penutup yang mencakup kesimpulan, keterbatasan, dan implikasi.